

## MINAT SISWA PADA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA FUTSAL

Supiati <sup>1\*</sup>, Awaluddin <sup>2</sup>, Ferawati <sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup> Universitas Megarezky, Sulawesi Selatan, 90234

\* *Coressponding Author*: [supisupi336@gmail.com](mailto:supisupi336@gmail.com)

---

### Keterangan

Rekam Jejak:  
*Received*, Oktober 2021  
*Revised*, November 2021  
*Accepted*, Desember 2021

Kata Kunci:  
Minat Siswa,  
Ekstrakurikuler, Futsal.

### Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Dalam penelitian ini, penelitian survei yang digunakan adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 3 Maros. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Maros. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X dan XI SMA 3 Maros dengan teknik pengumpulan sampel yaitu *Random Sampling* 20% dari 350 sebanyak 70 responden. Dalam teknik ini semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik acak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen berupa angket dimana terdapat seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang nantinya akan di bagikan kepada responden untuk di jawabnya. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Teknik analisis data univariat digunakan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Tingkat Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Maros yang dilakukan di sekolah berada pada kategori sedang dan tinggi dengan rata-rata persentase 42,9%-72,9% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti kemauan, kesenangan dan perhatian.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kebugaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Olahraga diarahkan pada peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional (Alamsyah & Endriani, 2021). Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet (Siregar & Akbar, 2021). Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak dapat ditinggalkan, artinya harus selalu diulang dan diulang. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a) yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b) tujuan pendidikan, c) mencapai tingkat kebugaranjasmani tertentu, dan d) mencapai Sasaran tertentu (Budi & Supriadi, 2021). Keterkaitan seseorang terhadap olahraga tergantung pada minat yang diinginkan orang tersebut. Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu (Lubis & Nugroho, 2020). Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang bertujuan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani masyarakat serta membentuk watak, kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan prestasi yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme (Ilyas & Almunawar, 2020). Futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Olahraga futsal tidak berbeda jauh dengan sepakbola. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa futsal adalah merupakan versi mini dari olahraga sepak bola dan yang membedakan adalah sepak bola dilakukan di luar ruangan sedangkan futsal dilakukan di dalam ruangan (Syahni et al., 2021).

Ekstrakurikuler Futsal adalah kegiatan olahraga futsal yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran dan merupakan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka (Pinem & Situmeang, 2021). Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk berpartisipasi. Minat pada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru (Setiawan & Sudarmono, 2021). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya (Afdinda et al., 2021). Minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi juga dapat diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan (Sudiby, 2013). Anak didik yang berminat pada ekstrakurikuler futsal cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada olahraga yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar rasa minat itu (Alfredo et al., 2020).

Dalam olahraga terdapat nilai yang terkandung sehingga dapat dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life* (Kusuma & Purnomo, 2020). Olahraga mempunyai potensi mempengaruhi pembentukan karakter seseorang yang berpartisipasi di dalamnya. Karakter tidak lepas dalam kehidupan seseorang baik dalam kehidupan keluarga dan masyarakat ketika seseorang bersosialisasi akan selalu berkaitan dari nilai-nilai (Khoiruzi, 2022). Pada kegiatan khususnya

---

olahraga minat yang berarti bagian yang perlukan karena minat mampu mempengaruhi berapa besar perhatian seseorang terhadap aktivitas yang mereka lakukan khususnya dalam bidang olahraga futsal (Halim, 2013). Kondisi ini berlaku terhadap siswa di sekolah, sebab pada umur tersebut minat memegang peranan penting di kehidupan, kegiatan yang dilaksanakan seseorang saling berkaitan terhadap mampu atau kurangnya minat yang ada dalam dirinya masing-masing (Ginting, 2019). Dengan adanya prestasi merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti olahraga futsal tersebut, selain itu futsal merupakan salah satu olahraga yang favorit di masyarakat umum yang dapat dimainkan putra maupun putri. Sehingga menjadi bahan pertimbangan kepada orang tua untuk mendukung bakat yang diminati oleh seorang anak dan terkhusus untuk pihak sekolah dalam meningkatkan fasilitas (Litardiansyah & Hariyanto, 2020).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Dalam penelitian ini, penelitian survei yang digunakan adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 3 Maros. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 3 Maros. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X dan XI SMA 3 Maros dengan teknik pengumpulan sampel yaitu *Random Sampling* 20% dari 350 sebanyak 70 responden. Dalam teknik ini semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik acak (Yusuf, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen berupa angket dimana terdapat seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang nantinya akan di bagikan kepada responden untuk di jawabnya. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Teknik analisis data univariat digunakan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Setyosari, 2016).

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil

#### Kemauan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1, maka diperoleh tingkat frekuensi minat siswa. Pada pernyataan pertama yaitu “saya masuk ekstrakurikuler futsal karena saya bercita-cita menjadi pemain futsal” dengan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang dengan presentasi 11,4% dan responden pada jawaban setuju sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 32,9% sedangkan jawaban dengan sangat setuju sebanyak 39 orang dengan persentasinya sebesar 55,7%.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi & Uji Univariat

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
TS	8	11,4
S	23	32,9
SS	39	55,7
Total	70	100

#### Kesenangan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2, maka diperoleh tingkat frekuensi minat siswa dengan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 21 orang dengan presentasi 30% dan responden pada jawaban setuju sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 27,1% sedangkan jawaban dengan sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentasinya sebesar 42,9%.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Uji Univariat

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
TS	21	30
S	19	27,1
SS	30	42,9
Total	70	100

#### Perhatian

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3, maka diperoleh tingkat frekuensi minat siswa dengan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 orang dengan presentasi 10% dan responden pada jawaban setuju sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 27,1% sedangkan jawaban dengan sangat setuju sebanyak 44 orang dengan persentasinya sebesar 62,9%.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Uji Univariat

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
TS	7	10
S	19	27,1
SS	44	62,9
Total	70	100

#### Pembahasan

Pada hasil pengujian validitas melalui aplikasi SPSS 21, maka ditemukan hasil keseluruhan pernyataan dalam angket dinyatakan valid karena keseluruhan pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi valid dan dapat dilanjutkan penelitian. Berdasarkan jawaban siswa melalui pernyataan-pernyataan terkait indikator perhatian, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Maros karena adanya dukungan dari beberapa pihak diantaranya Pelatih yang selalu mengajarkan siswa dengan metode yang bervariasi pada saat proses latihan futsal, orang tua yang selalu memberikan dukungan pada anak demi mencapai tujuan yang dikehendaki, pihak sekolah yang selalu memberi support kepada siswa serta sarana dan prasarana yang cukup memadai dan lingkungan yang mendukung. Pernyataan tersebut menjadi penilaian terhadap responden bahwa minat siswa dikarenakan karena adanya indikator perhatian.

#### SIMPULAN

Tingkat Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Maros yang dilakukan di sekolah berada pada kategori sedang dan tinggi dengan rata-rata persentase 42,9%-72,9% yang dipengaruhi oleh beberapa indikator-indikator minat seperti kemauan, kesenangan dan perhatian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afdinda, R., Saputra, E., & Iqroni, D. (2021). Kontribusi pola hidup sehat dan circuit training terhadap kebugaran jasmani. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.311>
- Alamsyah, R., & Endriani, D. (2021). Pengembangan Alat Box Target Untuk Latihan Shooting Dalam Permainan Futsal Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jpj.v2i1.228>
-

- Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2020). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2).
- Budi, D. S., & Supriadi, A. (2021). Development of Goal Sensor in Futsal Goal Using Pattern Detection. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jpj.v2i2.229>
- Ginting, S. S. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading dan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 118–124.
- Halim, S. R. (2013). Minat Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1).
- Ilyas, I., & Almunawar, A. (2020). Profil kebugaran jasmani siswa ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.297>
- Khoiruzi, A. H. (2022). Metode Latihan Dasar Passing Aktif Dan Pasif Dalam Meningkatkan Keterampilan Pada Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Edukasimu*, 2(2).
- Kusuma, E. T., & Purnomo, M. (2020). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Vo2max Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smp Labschool Unesa. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1).
- Litardiansyah, B. A., & Hariyanto, E. (2020). Survei kondisi fisik peserta ekstrakurikuler futsal putra dan putri sekolah menengah atas. *Sport Science and Health*, 2(6), 331–339.
- Lubis, A. E., & Nugroho, A. (2020). First Aid Training Model for Physical Education Teachers. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 4(2), 73–80.
- Pinem, J. U. J., & Situmeang, R. (2021). Hubungan antara power tungkai dan panjang tungkai terhadap kelincahan pemain futsal Panca Budi Medan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i1.252>
- Setiawan, K. N., & Sudarmono, M. (2021). Pengaruh Latihan Dribble X Pattren Dan Dribble Figure Eights Terhadap Hasil Kemampuan Dribble Atlet Sheyfa Futsal Academy Kendal Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 287-â.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Siregar, Y. I., & Akbar, I. (2021). Pengembangan Variasi Latihan Menyerang
-

Menggunakan Pola 2-2 Dalam Olahraga Futsal Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 2(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jpj.v2i1.225>

Sudiby, A. (2013). Survey Tingkat Vo2 Max Anggota Tim Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA di Kota Mojokerto (Studi pada Anggota Tim Ekstrakurikuler Futsal Putri di SMA Negeri 2 Mojokerto, SMA Negeri 3 Mojokerto, dan SMA Islam Brawijaya Mojokerto). *Jurnal Prestasi Olahraga*.

Syahni, R., Azandi, F., & Nur, M. (2021). Pengembangan Alat Bantu Latihan Untuk Penjaga Gawang Olahraga Futsal. *JURNAL PRESTASI*, 5(2), 79–83.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.